

PEKERJA *OUTSOURCE* OLEH PERUSAHAAN PENYEDIA JASA

PEKERJA PASCA PERMENAKERTRANS

NOMOR 19 TAHUN 2012

(STUDI KASUS PADA CV. CARITAS JAYA YOGYAKARTA)

INTISARI

Bimo Prasetyo¹, Ari Hernawan.²

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis ketentuan pelaksanaan pemenuhan hak atas jaminan sosial bagi pekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku pasca diberlakukannya Permenakertrans No. 19 Tahun 2012 serta mengetahui dan menganalisis pelaksanaan pemenuhan hak atas jaminan sosial bagi pekerja *outsorce* oleh CV. Caritas Jaya Yogyakarta sebagai perusahaan penyedia jasa pekerja pasca Permenakertrans No. 19 Tahun 2012.

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode normatif empiris. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Seluruh data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini disajikan dalam suatu laporan yang bersifat diskriptif analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CV. Caritas Jaya belum memenuhi hak atas jaminan sosial dalam program BPJS Kesehatan sesuai dengan amanah Permenakertrans No. 19 Tahun 2012 karena masih berupaya untuk mengubah bentuk badan hukum menjadi PT. Adapun upaya CV. Caritas Jaya dalam menjamin pemenuhan hak atas jaminan kesehatan bagi pekerja dengan memberikan santunan Dana Kesetiakawanan-Kesehatan bagi Karyawan dan memberikan penggantian biaya pengobatan bagi pekerja.

Kata Kunci : Jaminan Sosial, BPJS Kesehatan, Permenakertrans No. 19 Tahun 2012

¹ Kentungan, Jalan Kalimantan, Gang Sebatik No. 1, Depok, Sleman, Yogyakarta.

² Dosen fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

A STUDY ON THE STRATEGY OF THE INSTITUTION OF OUTSOURCE COOPERATION TO FULFIL THE SOCIAL SECURITY

FOR WORKERS ON THE POST-ISSUANCE LAW

NO.19 OF 2012 BY THE MINISTER OF MANPOWER AND TRANSMIGRATION OF INDONESIA

(CASE STUDY ON CV. CARITAS JAYA IN YOGYAKARTA)

ABSTRACT

Bimo Prasetyo¹, Ari Hernawan²

The purpose of this research is to knowing and analyzing the influence of the provision and terms of the social security rights for the workers by the post-issuance Law No. 19 of 2012 by The Minister of Manpower and Transmigration of Indonesia. This research is also to analyzing the strategy of the institution of CV. Caritas Jaya to fulfill the rights of social security for the workers based on agreement of outsourcing.

The research was conducted using normative-empirical method. The research data consist of primary data and secondary data. All datas were analyzed using qualitative method. The result of this study are presented in a report of descriptive analysis.

The result shows that CV. Caritas Jaya was not given to the outsources according to the aid of health services which conducted by institution of government so called BPJS, cause of the CV. Caritas Jaya still attempting to transform the legal entity from CV (*Commanditaire Vennotschap*) to Ltd (*Limited Liability Company*) or PT (*Perseroan Terbatas*). There were the strategy of CV. Caritas Jaya to give the health services for workers by healthy fund called *Dana Kesetiakawanan-Kesehatan* (DKK) and giving the refund when the workers get sick.

Keywords : Social Services, Law No. 19 of 2012 By Minister of Manpower and Transmigration, Workers

¹ St. Kalimantan, Sebatik alley No. 1, Depok, Sleman, Yogyakarta

² Lecturer of Law Faculty of Gadjah Mada University, Yogyakarta.